A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA DALAM MENERAPKAN 5M PROTOKOL PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI RT 04 RW 24 NGLAREN, CONDONGCATUR TAHUN 2021

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

SINCE KRISTIANI

1803085

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021

STIKES BETHESDA YAKKUM

NASKAH PUBLIKASI

PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA DALAM MENERAPKAN 5M PROTOKOL PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI RT 04 RW 24 NGLAREN, CONDONGCATUR TAHUN 2021

Disusun oleh:

SINCE KRISTIANI
1803085

Telah melalui sidang skripsi pada 22 September 2021 :

Ketua Penguji	Penguji 1	Penguji II
I Wayan Sudharta, S.Kp, Ns, M.Kep	Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom	Oktalia Damar P, S. Kep., Ns., MAN

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Ethis Kalupi, S.Kep., Ns., MNS

STIKES BETHESDA YAKKUM

KNOWLEDGE OF THE HEAD OF THE FAMILY IN IMPLEMENTING 5M COVID-19 TRANSMISSION PREVENTION PROTOCOL AT RT 04 RW 24 NGLAREN, CONDONGCATUR IN 2021

Since Kristiani[1], Oktalia Damar P, S. Kep., Ns., MAN[2]

ABSTRACT

Background: Covid-19 began to spread in the smallest unit of the community, namely families, family clusters have sprung up in 5 cities in Indonesia including Yogyakarta. Nglaren belongs to the red zone. There are still many families who let children play together in residential environments without health protocols, family gathering activities without taking care of, without masks. Family compliance in preventing the transmission of covid-19 can be valued from family knowledge against 5M.
Objective: To Find Out the knowledge of the head of the family in implementing the 5M Covid-19 Transmission Prevention Protocol in Nglaren Condongcatur Village in 2021.
Methods: The design of this research is a descriptive study. Sampling technique using Accidental Sampling with a total of 43 respondents. Data collection uses the Family Knowledge questionnaire with univariate analysis.
Results: Knowledge of the head of the family shows that those who have good knowledge as many as 37 people (84.1%) who have enough knowledge as many as 7 people (15.9%) and who have less knowledge do not exist (0%). Respondents were 39 men (88.6%), late adult respondents aged 36-45 years as many as 23 people (52.3%), other job respondents 20 people as many as (45.5%), college education respondents as many as 19 people (44.1%).
Conclusion: Knowledge of the head of the family in RT 04 RW 24 Nglaren Condongcatur Year 2021 as a large family has good knowledge as much as 84.1%.

Key words: Knowledge of the head of the family -5M-covid-19
xvii + 62 pages + 9 tables + 2 schemas + 17 attachments

[1]Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences
[2]Lekturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

STIKES BETHESDA YAKKUM

PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA DALAM MENERAPKAN 5M PROTOKOL PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI RT 04 RW 24 NGLAREN, CONDONGCATUR TAHUN 2021

Since Kristiani[1], Oktalia Damar P, S. Kep., Ns., MAN[2]

ABSTRAK

Latar Belakang : Covid-19 mulai menyebar di unit terkecil masyarakat yaitu keluarga, klaster keluarga bermunculan di 5 kota di Indonesia termasuk yogyakarta. Nglaren termasuk zona merah. masih banyak keluarga yang membiarkan anak-anak bermain bersama di lingkungan perumahan tanpa protokol kesehatan, kegiatan berkumpul keluarga tanpa jaga, tanpa masker. Kepatuhan keluarga dalam mencegah penularan covid-19 bisa di nilai dari pengetahuan keluarga terhahadap 5M.

Tujuan: Untuk Mengetahui Pengetahuan kepala keluarga dalam menerapkan 5M Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di Desa Nglaren Condongcatur Tahun 2021.

Metode: Desain penelitian ini adalah studi deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah 43 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Pengetahuan Keluarga dengan analisis *univariate*.

Hasil: Pengetahuan kepala keluarga menunjukan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 37 orang (84.1%) yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (15.9%) dan yang memiliki pengetahuan Kurang tidak ada (0%). Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang (88.6%), responden usia dewasa akhir 36-45 tahun sebanyak 23 orang (52.3%), responden pekerjaan lain-lain 20 orang sebanyak (45.5%), responden pendidikan perguruan tinggi sebanyak 19 orang (44.1%).

Kesimpulan : Pengetahuan kepala keluarga di RT 04 RW 24 Nglaren Condongcatur Tahun 2021 sebagaian besar keluarga memilki pengetahuan baik sebanyak 84.1%

Kata kunci: Pengetahuan keluarga-5M-covid-19
xvii + 62 halaman + 9 tabel + 2 skema + 17 lampiran

[1]Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
[2]Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

STIKES BETHESDA YAKKUM

PENDAHULUAN

Virus adalah organisme yang berukuran sangat kecil, bahkan lebih kecil dari bakteri[1]. Penyakit yang diakibatkan virus salah satunya adalah *Coronavirus Disease* 2019 disingkat Covid-19. Covid-19 ini menyebar secara luas di dunia, pada 31 Desember 2019[11]. Pada awal tahun 2020 mulai menjadi pandemi global dan menjadi masalah kesehatan di beberapa Negara salah satunya Indonesia[3]. Indonesia, melaporkan Kasus positif Covid-19 pertama kali pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang[3].Kasus Covid-19 di Indonesia pada Tanggal 12 Oktober 2020 336.716 kasus dengan 11.935 Kematian, Indonesia menempati peringkat ke 21 terbanyak di Asia Tenggara[3]. Pandemi ini sudah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia. Kasus positif Covid-19 di Yogyakarta terus mengalami peningkatan pada tanggal 11-12 Oktober 2020 melaporkan 3.107 kasus sehingga menduduki peringkat ke 20 terbanyak dari 34 Provinsi di Indonesia[6]. Covid-19 mulai menyebar di unit terkecil masyarakat yaitu keluarga, klaster keluarga bermunculan di 5 kota di Indonesia termasuk yogyakarta[7]. Data tersebut didukung studi pendahuluan di RT 04 RW 24 Nglaren. Wilayah Nglaren termasuk zona merah[7] dan masih banyak keluarga yang membiarkan anak-anak bermain bersama di lingkungan perumahan tanpa protokol kesehatan, kegiatan berkumpul keluarga tanpa jaga, tanpa masker. Latar belakang maka tertarik melakukan penelitian tentang "Pengetahuan Kepala Keluarga dalam menerapkan 5M Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di RT 04 RW 24 Nglaren Condongcatur Tahun 2021".

METODE PENDAHULUAN

Desain yang digunakan adalah Studi Deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan Tanggal 26-28 Agustus 2021 di RT 04 RW 24 Nglaren, Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kepala keluarga yang ada di desa Nglaren sari yaitu berjumlah 43 kepala keluarga. Pengambilan sampel yaitu *Accidental Sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan kepala keluarga.

STIKES BETHESDA YAKKUM

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Pekerjaan Keluarga di RT 04 RW 24 Ngaleren Condongcatur Kecematan Depok Kabupaten Sleman Tahun 2021.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1.	Laki Laki	39	90.6%
2.	Perempuan	4	9.3%
	Total	43	100.0%
No	**Usia (Tahun)**	**Frekuensi (f)**	**Persentasi (%)**
1.	36-45 Tahun	23	52.3%
2.	46-55 Tahun	20	47.7%
	Total	43	100.0%
No	**Pekerjaan**	**Frekuensi (f)**	**Persentasi (%)**
1.	Tidak bekerja	3	6.8%
2.	Swasta	18	40.9%
3.	PNS	3	6.9%
4.	Lain-lain	20	45.5%
	Total	43	100.0%
No	**Pendidikan**	**Frekuensi (f)**	**Persentasi (%)**
1.	SD	5	11.4%
2.	SMP	10	22.7%
3.	SMA	9	20.9%
4.	Perguruan Tinggi	19	43.2%
	Total	43	100.0%

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

STIKES BETHESDA YAKKUM

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak yaitu laki-laki sebanyak 39 orang (90.6%) dan yang paling sedikit perempuan sebanyak 5 orang (9.3%).

b. Karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak yaitu berusia dewasa akhir 36-45 tahun sebanyak 23 orang (52.3%) dan yang paling sedikit berusia lansia akhir 46-55 tahun sebanyak 21 orang (47.7%).

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan paling banyak yaitu lain-lain yang dimaksudkan lain-lain itu sendiri adalah seperti buruh

, 20 orang (45.5%). Sedangkan berdasarkan pekerjaan paling sedikit adalah tidak bekerja dan PNS 3 orang (6.9%)

d. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan paling banyak yaitu berpendidikan tinggi (SMA, Perguruan tinggi) sebanyak 28 orang (65.1), sedangkan pendidikan paling sedikit yaitu berpendidikan rendah (SD, SMP) sebanyak 15 orang (34.8%). Pengetahuan Kepala Keluarga

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan kepala Keluarga dalam menerapkan 5M Protokol pencegahan penularan Covid-19 di Desa Nglaren, Condongcatur, Yogyakarta Tahun 2021

No	Pengetahuan keluarga	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1.	Baik	36	84.1%
2.	Cukup	7	16.2%
3.	Kurang	0	0%
	Total	43	100.0%

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

a. Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan keluarga yang Baik yaitu sebanyak 36 orang (83.7%), responden yang memiliki pengetahuan Cukup yaitu sebanyak 7 orang (16.2%), dan tidak ada yang mempunyai pengetahuan Kurang.

STIKES BETHESDA YAKKUM

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden

a. Jenis Kelamin

Hasil penelitian pada table 4 menunjukan, jenis kelamin responden yang paling banyak yaitu laki-laki sebanyak 39 orang (88.6%). Secara umum seorang laki-laki berperan sebagai kepala keluarga yang bertugas mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain itu laki-laki juga harus berperan untuk mengayomi atau membimbing istri dan anak-anak agar selalu tetap selalu menjaga kesehatan[4]. Asumsi peneliti, peran ayah sangat penting bagi

keluarganya, terutama dalam masalah kesehatan. Ayah berperan melindungi keluarganya serta menjadi teladan dengan menerapkan protokol kesehatan.

b. Usia Responden

Hasil penelitian pada table 5 menunjukan, usia responden paling banyak yaitu berusia dewasa akhir 36-45 tahun sebanyak 23 orang (52.3%). Usia dewasa merupakan kategori usia yang sangat rentan dengan perubahan perilaku dan peran dalam lingkungan masyarakat sehingga semakin dewasa usia seseorang maka akan bertambah tingkat kedewasaannya, dan telah banyak menyerap informasi[5]

Asumsi peneliti, semakin dewasa usia seseorang kepala keluarga maka akan bertambah tingkat kedewasaannya, dan telah banyak menyerap informasi tentang pencegahan penularan covid-19.

c. Pekerjaan Responden

Hasil penelitian pada table 6 menunjukan, pekerjaan paling banyak yaitu lain-lain yang dimaksudkan lain-lain itu sendiri adalah seperti buruh dll, 20 orang (45.5%). Pekerjaan merupakan serangkaian tugas atau kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seseorang sesuai dengan jabatan atau profesi masing-masing[5]. Asumsi peneliti, pekerjaan seorang kepala keluarga yang bekerja diluar rumah mengharuskan kepala keluarga untuk lebih lagi mengutamakan protokol kesehatan karena lebih beresiko terpapar covid-19, berbeda halnya dengan kepala keluarga yang bekerja dari rumah sedikit kemungkinan untuk terpapar covid-19.

d. Pendidikan Responden

Hasil penelitian pada table 7 menunjukan, pendidikan paling banyak yaitu Perguruan tinggi sebanyak 19 orang (43.2%), Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, semakin tinggi seseorang menempuh Pendidikan, semakin mudah seseorang mendapatkan

STIKES BETHESDA YAKKUM

informasi termasuk tentang Covid-19[8]. Asumsi peneliti, tingkat pendidikan kepala keluarga yang baik sangat berpengaruh terhadap pencegahan covid-19 dalam keluarga, karena kepala keluarga diharapkan biasa menerima masukan dan informasi dari media sosial, penyuluhan ataupun berita.

2. Pengetahuan Kepala Keluarga

   Hasil penelitian pada table 8 menunjukan, tingkat pengetahuan Kepala keluarga yang paling banyak yaitu berpengetahuan baik sebanyak 37 orang (84.1%). Kepala keluarga bertanggung jawab atas pengambilan keputusan mengenai permasalahan dalam keluarga baik permasalahan yang berasal dari luar maupun dalam[2].

   Kepala keluarga harus memiliki pengetahuan yang baik sebagai penanggung jawab keluarga, sehingga dapat membantu menentukan sikap terhadap apa yang hendak dilakukan. Terlebih dalam hal menentukan kesehatan[10].

   Asumsi peneliti, semakin baik pengetahuan kepala keluarga semakin baik pula dalam menerapkan protokol pencegahan penularan covid-19 dan usia dewasa merupakan kategori usia yang sangat rentan dengan perubahan perilaku dan peran dalam lingkungan masyarakat sehingga semakin dewasa usia seseorang maka akan bertambah tingkat kedewasaannya, dan telah banyak menyerap informasi tentang pencegahan penularan covid-19 begitu juga dengan tingkat pendidikan semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pengetahuan tentang pencegahan penularan covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Karakteristik responden di Desa Nglaren, RT 04 Condongcatur, Yogyakarta tahun 2021 yaitu : jenis kelamin responden paling banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang (88.6%), usia responden yang paling banyak 46-65 tahun sebanyak 23 orang (52.3%), pekerjaan

STIKES BETHESDA YAKKUM

responden paling banyak yaitu lain-lain yang dimaksud lain-lain seperti buruh dll sebanyak (45.5%), pendidikan responden paling banyak perguruan tinggi sebanyak 19 orang (43.2%).

2. Pengetahuan kepala keluarga sebagaian besar kepala keluarga memilki pengetahuan baik sebanyak 37 orang (84.1%) dan sebagian kecil 7 pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (15.9%) dan tidak ada yang berpengetahuan kurang.

B. SARAN

1. Diharapakan kepala keluarga terus meningkatkan pengetahuannya dengan cara menonton, membaca berita atau media sosial agar selalu mendapatkan informasi tentang covid-19 serta selalu mentaati 5M sebagai upaya pencegahan covid-19.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang perilaku keluarga tentang penerapan 5M pencegahan covid-19

STIKES BETHESDA YAKKUM

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S. Kep., Ns., MAN selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikanintyas, Ns., M.Kep., Sp.kep.MB selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Bapak I Wayan Sudharta, S.Kp, Ns, M.Kep sebagai ketua penguji Sidang Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti.
5. Ibu Indrayanti, S.Kep.,Sp.Kep.Kom sebagai penguji I Sidang Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti.
6. Ibu Oktalia Damar P, S. Kep., Ns., MAN selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, kesabaran dan pikiran dalam membimbing penyusunan Skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan baik material maupun moral selama peneliti

menempuh pendidikan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, terlebih lagi saat penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fifendy, M.Biomend.(2017). *MIKROBIOLOGI*. Depok: KENCANA
2. Forus studi keuangan Negara. (2017). Esai keuangan Negara pemikiran multi perspektif. Yogyakarta: Diandra Kreatif
3. Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*
4. Lestari Sri., Putri, K,B,D. (2015). Pembagian peran dalam rumah tangga pada pasangan suami istri jawa. Vol 16 No 1: Jurnal Penelitian Humaniora. Diakses pada tanggal 7 September 2021 dari: https://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/viewFile/1523/1056
5. Mubarak. W. I. (2011). Promosi Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
6. Pemda, DIY. (2020). *Yogyakarta Tanggap Covid-19*. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2020 dari https://corona.jogjaprov.go.id/
7. Pemkot, Yogyakarata. (2020). *Surat Edaran Walikota Yogyakarta tentang Pencegahan COVID-19*. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2020 dari https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/9839
8. Prihati, D.R., M.K. Wirawati, E. Supryanti. (2020). *Analisis Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat di Kelurahan Baru Kotawaringin barat tentang Covid-19. Vol 2 No 4: Malhayati Nursing Journal*. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2021 dari : http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/3073
9. Sari, P. D., Sholihah, N., Atiqoh. (2020). *Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit covid-19 di Ngronggah Vol. 10 No. 1*. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2020 dari https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850
10. Warseno, A., Aryanti, D.T. (2019). *Tingkat pengetahuan kepala keluarga memiliki hubungan dengan status kesehatan rumah*. Vol 10 No 1: Jurnal kesehatan medani medika Diakses pada tanggal 6 Oktober 2021 dari : http://repository.unjaya.ac.id/3240/
11. WHO. (2020). *Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports* https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports

STIKES BETHESDA YAKKUM